



IHSG

4.958,52

-74,32 (-1,48%)

MNC36

258,95

-5,13 (-1,94%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,2
Value	5,3
Market Cap.	4.948
Average PE	16,5
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.246—3.968
USD/IDR	12.235
Support—Resistance	4.928 - 5.020

GLOBAL MARKET (08/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.994,22	+274,83	+1,64
NASDAQ	4.468,59	+83,39	+1,90
NIKKEI	15.595,98	-187,85	-1,19
HSEI	23.263,33	-159,19	-0,68
STI	3.226,71	-17,28	-0,53

COMMODITIES PRICE (08/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	87,67	-1,18	-1,33
Batubara US/ton	65,60	+0,30	+0,46
Emas US/oz	1.221,60	+9,20	+0,76
Nikel US/ton	16.535	-415	-2,45
Timah US/ton	20.290	-35	-0,15
CPO RM/ Mton	2.195	+15	+0,69

MARKET COMMENT

Kombinasi kejatuhan Bursa Asia seperti; Nikkei -187,85 poin (-1,19%), Hangseng -159,19 poin (-0,68%) dan DJIA -272,52 poin (-1,6%) setelah IMF memotong perkiraan outlook ekonomi global tahun 2015 menjadi 3,8% dari sebelumnya 4% menjadi faktor negatif IHSG tergelincir sebesar -74,32 poin(-1,48%) dalam perdagangan Rabu.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah di awal perdagangan DJIA sempat flat hingga menguat tipis sambil menunggu *release* FOMC Minutes, tetapi ketika direlease FOMC Minutes atas FOMC Meeting terakhir di bulan September yang mengindikasikan The Fed tidak akan menaikkan Fed Rate dalam "*considerable time*" hingga data ekonomi AS benar-benar menunjukkan perbaikan langsung diresponse market dengan gegap gempita sehingga DJIA *rebound* dan ditutup NAIK TAJAM sebesar +274,83 poin (+1,64%), suatu kenaikan tertajam dalam 1 hari perdagangan sejak 18 Desember 2013, ditengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,4 miliar saham (jauh di atas rata-rata perdagangan dari awal bulan hingga 8 October berjumlah 7,19 miliar saham).

Congrats untuk clients MNC Securities yang kemarin *shopping* alias belanja ketika IHSG memberikan *discount* secara cuma-cuma, karena Kamis ini diperkirakan IHSG akan *REBOUND* merujuk kenaikan tajam DJIA sebesar +1,64% dan EIDO +1,06% dimana poin yang terpenting untuk naik adalah The Fed "berkomitmen" akan menjaga Fed Rate rendah hingga benar-benar ekonomi AS menunjukkan perbaikan signifikan.

Tentunya juga belum terlambat untuk client MNC securities jika mau "hajar kanan" pagi ini ketika market baru buka di awal perdagangan karena tersedia banyak saham yang "menggiurkan" secara valuasi mulai dari saham sektor properti, perbankan, konstruksi-infrastruktur, hingga consumer setelah turun kemarin.

BUY: BBKA, GGRM, PTBA, ADRO
BOW: TBIG, INCO, TLKM, ASII, SMGR, ACES, UNTR, BBNI, INTP, CTRA

MARKET MOVERS (09/10)

Kamis Rupiah melemah di level Rp 12.239 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Kamis naik +43 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Kamis turun -8 poin (08.00 AM)

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG). Perseroan telah melaksanakan hak opsi beli sekitar 80% saham milik PT Mitra Daya Mustika di Trimitra Karya Jaya. Realisasi hak opsi beli dilakukan pada 6 Oktober 2014. "Hak opsi beli ini berdasarkan perjanjian opsi beli pada tanggal 1 April 2014 dengan nilai Rp275 miliar. Pada semester I-2014, Saratoga mencatat laba yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan sebesar Rp541,5 miliar, naik 242,13% dibandingkan periode serupa tahun lalu Rp158,27 miliar. Capaian ini berkat melonjaknya pendapatan sekitar 165,29% menjadi Rp3,09 triliun. Saratoga juga membukukan keuntungan selisih kurs Rp31,6 miliar, berbalik dari kondisi periode serupa tahun lalu dengan kerugian Rp47,54 miliar. Penghasilan bunga, dividen, dan investasi dibukukan Rp85,44 miliar, naik 72,88%. Saat ini, Saratoga memperkuat bisnis daya alam melalui tiga perusahaannya, Finders Resources, Sumatera Gold and Copper, dan Sihayo Gold Limited. Saratoga turut meningkatkan investasi anak perusahaan, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.

PT Link Net Tbk (LINK). Perseroan berencana memperbesar porsi saham beredar yang dimiliki publik alias *free float*. Emiten milik Grup Lippo ini mengincar *free float* minimal sebesar 40%. Selain untuk membuat sahamnya lebih likuid, LINK juga mengincar insentif pajak sebesar 5%. Itu dapat dimengerti saat ini saham beredar LINK yang dimiliki publik hanya sebesar 3%. Pada saat *Initial Public Offering* (IPO) awal Juni lalu, perseroan melepas saham ke publik sebesar 304,26 juta saham atau 10% dari modal disetor dan ditempatkan penuh. Namun, saham yang dilepas itu adalah saham milik induknya, PT First Media Tbk (KBLV). Pada saat IPO, pemegang saham LINK lainnya, yakni Asia Link Dewa Pte Ltd (ALD) menambah kepemilikannya sebesar 15,06% menjadi 49% dari sebelumnya 33,94% melalui *crossing* saham di pasar negosiasi. Aksi itu membuat porsi saham publik tergerus. Perseroan mengatakan, karena *free float* yang kecil itu saham LINK yang diperdagangkan di bursa menjadi tak likuid. LINK pun akan melakukan *private placement* maksimal sebesar 60% saham. Saham yang akan dilepas adalah saham KBLV, ALD, dan pemegang saham LINK lainnya. Namun, sampai saat ini, KBLV belum mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meski KBLV akan melepas saham LINK dalam jumlah besar, Perseroan memastikan kalau LINK akan tetap berada di bawah kendali KBLV. Di sisi lain, KBLV tak akan lagi mengkonsolidasikan kinerja LINK dalam laporan keuangannya. Jika sudah mendapat persetujuan OJK, Perseroan akan menjual saham LINK ke beberapa investor institusi dan investor internasional di 16 negara, termasuk Indonesia, Malaysia, Australia, Dubai, dan Eropa.

PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO). Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) milik Perseroan di Rengat dan Tembilhan boleh saja molor. Namun, dua proyek ini sepertinya bakal menjadi portofolio baru yang bakal diandalkan perseroan untuk beberapa waktu ke depan. Pembangunan PLTU di Rengat masih dijadwalkan selesai pada April 2015 dari sebelumnya ditargetkan dapat beroperasi jelang akhir tahun ini. Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 62,6 miliar, dengan estimasi pengeluaran dana lebih jauh sebesar Rp 104 miliar. Saat ini, proses pembebasan dan pengembangan tanah di Tembilhan baru mencapai 35%. Perseroan juga masih harus melakukan *transportation and custom clearance* serta melewati tahap uji coba sebelum memulai operasi komersial. Adapun total investasi yang telah dikeluarkan mencapai Rp 144,6 miliar. Dengan begitu, perseroan masih harus mengucurkan sekitar Rp 50,6 miliar untuk menyelesaikan proyek. Mengingat kontributor terbesar pendapatan selama ini berasal dari penjualan batubara, maka pos tersebut masih menjadi andalan perseroan untuk menopang kinerjanya sembari menunggu proyek PLTU Rengat dan Tembilhan tuntas.

PT Nirvana Development Tbk (NIRO). Perseroan merestrukturisasi anak usaha perseroan sebesar Rp 337,8 miliar. Restrukturisasi usaha dilakukan untuk mendukung rencana perluasan usaha perseroan. Nilai restrukturisasi saham terbesar perseroan adalah pengalihan 211,2 juta unit saham PT Dandipa Aluwung yang dimiliki oleh PT Nirvana Realty kepada PT Nirvana Wastu Pratama (NWP), yaitu senilai Rp 206,1 miliar. Pengalihan saham terbesar kedua dilakukan oleh NWP kepada PT Panorama Lubuk Timur senilai Rp 107,4 miliar untuk 79.200 unit saham PT Karya Bersama Takarob. "Nilai nominal setiap saham Rp 1.000.000. Transaksi lainnya adalah pengalihan sebanyak 109,1 juta unit saham PT Buana Baru Prima yang dipegang oleh PT Nirvana Realty kepada NWP senilai Rp 52,2 miliar. Kemudian, pengalihan 83,9 juta unit saham PT Grahita Dana yang dimiliki PT Nirvana Hotel & Resort kepada NWP senilai Rp 62,1 miliar. Tiga transaksi lainnya adalah pengalihan 12.554 unit saham PT Tunas Mitra Usaha yang dimiliki PT Nirvana Infrastructure kepada NWP senilai Rp 74,5 juta, Pengalihan 99 unit saham PT Tarangga Hanasta dari NWP kepada Mahardhika Karya Agung senilai Rp 99 juta, dan pengalihan 99 unit saham PT Prabangkara Sangkara yang dimiliki NWP kepada PT Mahardhika Karya Agung senilai Rp 99 juta.

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW). Perseroan meningkatkan porsi ekspor secara bertahap terhadap pemasaran produknya untuk menghadapi depresiasi rupiah. Sebelumnya pasar ekspor perseroan hanya sekitar 10%, kemudian pada 2013, perseroan meningkatkannya menjadi 12%, dan pada tahun ini perseroan menargetkan mencapai 15%. Selain itu, untuk menekan kerugian depresiasi rupiah perseroan juga mengurangi pembelian material dari luar. Pada tahun ini, Perseroan menargetkan pendapatannya tumbuh 20,9% dari pendapatan tahun 2013 sebesar Rp4,96 triliun. Dan untuk meningkatkan kapasitas produksinya perseroan akan membangun Paper Machine (PM-VIII). Pembangunan PM-VIII diestimasi bisa menggenjot total kapasitas produksi perseroan hingga 1,55 juta ton pertahun pada tahun 2016. Sedangkan kapasitas produksi perseroan tahun ini sebesar 1,2 juta ton per tahun.

COMPANY LATEST

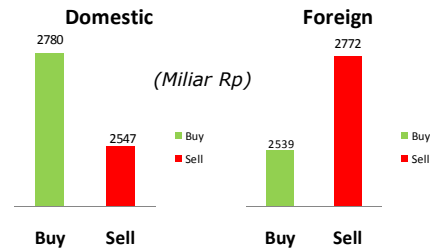
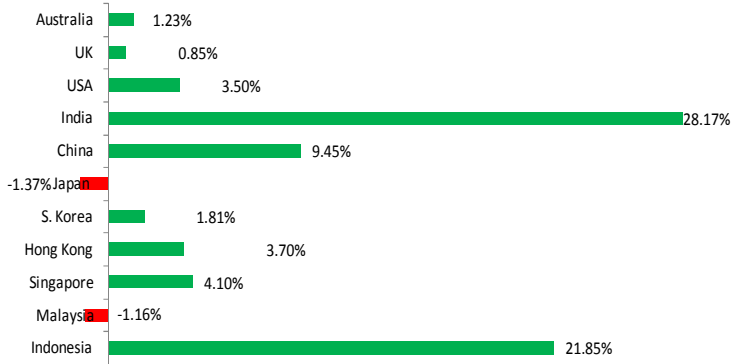
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK). Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Pada saat yang bersamaan, perseroan menjadikan anak usahanya, PT Pertamedika Sentul (PS) sebagai jaminan atas fasilitas tersebut. Fasilitas kredit dari BCA sejumlah Rp 221,02 miliar dimana PS sebagai agunan dalam perjanjian kredit. PS merupakan pengelola rumah sakit Pertamedika Sentul. EMTK memiliki PS secara tidak langsung, melainkan melalui anak usaha EMTK yakni PT Sentul Investindo (SI) dimana SI menggenggam 65% atau 49,29 juta saham PS. Perjanjian ini telah dilakukan pada 6 Oktober lalu.

PT Bank Permata Tbk (BNLI). Perseroan bakal menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) obligasi subordinasi tahap II senilai Rp 1 triliun, dari total emisi PUB perseroan sebesar Rp 3,5 triliun. Sebelumnya, perseroan telah menerbitkan PUB obligasi tahap I senilai Rp 860 miliar pada tahun lalu. Dari total nilai pokok obligasi, sebesar Rp 406 miliar akan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan sisanya akan dijamin dengan kesanggupan terbaik (*best effort*). Tingkat bunga yang ditawarkan 11,75 persen per tahun. Jangka waktu obligasi subordinasi perseroan akan jatuh tempo dalam kurun waktu tujuh tahun. Obligasi akan jatuh tempo dan dilunasi dengan harga sama dengan jumlah pokok pada tanggal pelunasan, yaitu pada 24 Oktober 2021. Perseroan telah mendapatkan hasil pemeringkatan obligasi subordinasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada September tahun ini dengan peringkat AA. Dana hasil penawaran umum akan diperluakukan sebagai modal pelengkap dan digunakan untuk membiayai aktiva produktif dalam rangka pengembangan usaha perseroan. Masa penawaran obligasi akan berlangsung pada 20 – 21 Oktober 2014 dan masa pen-jatahan akan dilaksanakn pada 22 Oktober 2014. Sementara itu, tanggal pembayaran investor akan dilaksanakan pada 23 Oktober 2014, sedangkan distribusi obligasi secara elektronik dilaksnakan pada 24 Oktober 2014. Tanggal pencatatan pada Bursa Efek Indonesia, 27 Oktober 2014.

PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI). Perseroan akan menempuh strategi *natural hedging* guna mengurangi kerugian akibat pelemahan rupiah. Hal ini dianggap cara jitu seiring dengan meningkatnya permintaan kertas dari pasar luar negeri. Fokus manajemen saat ini adalah merampungkan Paper Machine (PM). Tahun depan perseroan akan menggenjot kapasitas produksinya seiring beroperasinya PM II diawal 2015. PM II memiliki kapasitas produksi sebesar 150.000 ton pertahun, sedangkan PM I hanya sebesar 10.000 ton pertahun. Dari PM II ini Perseroan akan mengalokasikan 80% untuk ekspor. Perseroan yakin, menysar pasar ekspor bisa menekan kerugian akibat melemahnya nilai tukar rupiah. Mengingat saat ini pemasaran produk perseroan masih berkuat di dalam negeri.

PT Semen Baturaja Tbk(SMBR). Pembangunan pabrik semen senilai Rp2,9 triliun milik Perseroan siap direalisasikan di penghujung 2014 seiring dengan terpilihnya kontraktor. Sejak awal tahun, setidaknya ada 11 perusahaan asing yang telah berminat untuk membangun pabrik baru yang berlokasi di Baturaja, Ogan Komering Ulu, Sumatra Selatan itu. Adapun kini, perseroan sudah menetapkan pemenang tender yang akan menjalankan proyek yang dinamai pabrik Baturaja II. Pabrik Baturaja II ditargetkan bisa berdiri pada akhir 2016 dan mulai beroperasi komersial di awal 2017. Pabrik dengan kapasitas 1,85 juta ton per tahun ini akan meningkatkan kapasitas produksi perseroan menjadi 3,85 juta ton per tahun. Kapasitas produksi saat ini 2 juta ton per tahun. Investasi ini akan menggunakan kas internal dan pinjaman perbankan. Meski demikian, pihaknya yakin belum memerlukan pinjaman dana dari perbankan dalam waktu dekat.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



08/10/2014 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -233,12
Year 2014 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 46.056,8

ECONOMIC CALENDER

- Eurozone : Markit Eurozone Retail PMI
- Eurozone : Sentix Investor Confidence

- Japan : BOJ 2014 Monetary Base Target
- Japan : Leading Index
- Japan : Coincident Index
- USA : Consumer Credit
- USA : Former Fed's Bernake Speaks at World Business Forum

- China : HSBC China Services PMI
- China : HSBC China Composite PMI
- Japan : Bankruptcies
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Fed Releases Minutes from Sept 16—17 FOMC Meeting
- Japan : Machine Orders

- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims

- China : New Yuan Loans
- China : Aggregate Financing RMB
- Japan : Consumer Confidence Index
- USA : Monthly Budget Statement

Monday
06
Oktober

Tuesday
07
Oktober

Wednesday
08
Oktober

Thursday
09
Oktober

Friday
10
Oktober

CORPORATE ACTION

- PT Karisma Aksara Mediatama Tbk : IPO
- CNKO : RUPS
- KBLV : RUPS
- LINK : RUPS

- AALI : Cum Dividen @Rp 244
- ASGR : Cum Dividen @Rp 25
- AUTO : Cum Dividen @Rp 24
- UNTR : Cum Dividen @Rp 195

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.260
Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i>	ext.261
Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i>	ext.262
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication</i>	ext.263
Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i>	ext.264

MNC Securities

MNC Tower Lt.4

Jl. Kebon Sirih No.17-19 Jakarta 10340

P. 021-3922000

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
 Jl. Kebon Sirih No 17-19
 Jakarta 10340
 Telp. 021- 3928333
 Fax. 021-3919930
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Seputar Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djuanda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
 chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
 felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
 jessie@cbn.net.id
 bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 (021) 63875568
Anggraeni
 msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
 yaujkt@cbn.net.id
 djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 Telp. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
 bsmalang@gmail.com
 bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka No. 8 B
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
 bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar - 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
 bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Manado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafri
 suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
 bsec.pb@gmail.com
 kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
 Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
 antondwis@gmail.com

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
 lius.ah@gmail.com
 lius_andy@yahoo.com

SOLO
 Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
 Solo
 Telp. (0271) 642722,
 631662, 633707
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
 bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kav. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
 bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Hotel Nagoya Plaza
 Jl. Imam Bonjol No. 3-4
 Lubuk Baja, Batam 29432
 Telp. 0778-459997
 Fax. 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
 bs_batam@yahoo.com
 bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
 mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kaltim
 Tel. (0542) 736259
 rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
 Jasman